

**ANALISIS GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI MADURA
DI PUSKESWAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG
MADURA TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR



Oleh :

Yayang Okta Pratorima
NPM. 22800092

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2025**

**ANALISIS GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI MADURA
DI PUSKESWAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG
MADURA TAHUN 2024**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

Yayang Okta Pratorima
NPM. 22800092

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS GANGGUAN REPRODUKSI
PADA SAPI MADURA DI PUSKESWAN
KETAPANG KABUPATEN SAMPANG
MADURA TAHUN 2024

NAMA MAHASISWA : YAYANG OKTA PRATORIMA

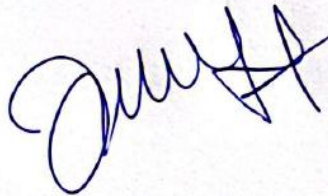
NPM : 22800092

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN
MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui



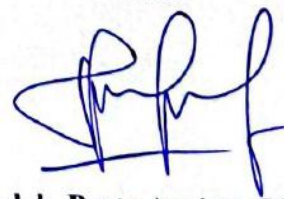
drh. Intan Permatasari H, M.Si
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M. Vet

Dekan



drh. Desty Apritya, M. Vet

Telah Direvisi

Tanggal: 23 April 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Intan Permatasari II'.

drh. Intan Permatasari II, M.Si
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Hana Cipka P.W.'.

drh. Hana Cipka P.W., M.Vet
Penguji

**ANALISIS GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI MADURA
DI PUSKESWAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG
MADURA TAHUN 2024
Yayang Okta Pratorima**

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gangguan reproduksi yang terjadi pada sapi madura di Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang Madura tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode untuk menganalisis beberapa kasus gangguan reproduksi yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Ketapang. Data penelitian tercatat pada periode bulan November sampai Desember tahun 2024 di wilayah kerja Puskesmas Ketapang Kabupaten Sampang ditemukan *retensio sekundinae* sebanyak 8 kasus, prolapsus uteri sebanyak 5 kasus, prolapsus vagina sebanyak 3 kasus, dan distokia sebanyak 10 kasus dari 15.023 total populasi sapi betina produktif yang tersebar di seluruh wilayah kerja Kecamatan Ketapang. Simpulan dari penelitian ini bahwa gangguan aktivitas reproduksi terbesar pada sapi disebabkan oleh beberapa faktor yakni, mulai dari faktor pertama adalah faktor gizi yang disediakan oleh peternak seperti pakan, nutrisi tambahan, kondisi kandang, kebersihan yang meliputi kebersihan kandang dan sapi serta perawatan tambahan lainnya, faktor kedua yakni faktor dari sapi itu sendiri yaitu kondisi organ reproduksi abnormal pada sapi betina. Upaya penanganan kasus gangguan reproduksi adalah agar peternak segera melaporkan jika ternaknya mengalami gangguan reproduksi agar petugas kesehatan hewan segera melakukan penanganan yang cepat dan tepat sehingga dapat mengurangi kerugian bagi peternak, dan upaya untuk mengobati kasus gangguan reproduksi adalah dapat di berikan obat antibiotik dan vitamin oleh petugas kesehatan hewan.

Kata kunci: Sapi Madura, Gangguan Reproduksi, Organ Reproduksi, Sampang

ANALYSIS OF REPRODUCTIVE DISORDERS IN MADURESE CATTLE AT KETAPANG HEALTH COURT, SAMPANG, MADURA YEAR 2024

Yayang Okta Pratorima

SUMMARY

This research aims to analyze reproductive disorders that occur in Madurese cattle at the Ketapang Health Center, Sampang Madura Regency in 2024. The method used in this research is to analyze several cases of reproductive disorders that occur in the working area of the Ketapang Health Center. Research data recorded in the period November to December 2024 in the work area of the Ketapang Community Health Center, Sampang Regency was found retentiono secundinae as many as 8 cases, uterine prolapse as many as 5 cases, vaginal prolapse as many as 3 cases, and dystocia as many as 10 cases from the total population of 15,023 productive female cattle spread throughout the working area of Ketapang District. The conclusion from this research is that the biggest disruption in reproductive activity in cows is caused by several factors, namely, starting from the first factor, namely nutritional factors provided by breeders such as feed, additional nutrition, cage conditions, cleanliness which includes cleanliness of the cage and cows as well as other additional care, the second factor is factors from the cow itself, namely the condition of abnormal reproductive organs in female cows. Efforts to handle cases of reproductive disorders are for farmers to immediately report if their livestock are experiencing reproductive disorders so that animal health officers can immediately carry out quick and appropriate treatment so as to reduce losses for farmers, and efforts to treat cases of reproductive disorders are to be given antibiotics and vitamins by animal health officers.

Key words: Madura Cattle, Reproductive Disorders, Reproductive Organs,
Sampang

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama : Yayang Okta Pratorima

NPM : 22800092

Program Studi : Kesehatan Hewam

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul .

ANALISIS GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI MADURA DI PUSKESWAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG MADURA TAHUN 2024.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal : 23 April 2025

Yang menyatakan,



(Yayang Okta Pratorima)

(Yayang Okta Pratorima)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul :

ANALISIS GANGGUAN REPRODUKSI PADA SAPI MADURA DI PUSKESWAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG MADURA TAHUN 2024.

Pada kesempatan penulis ingin menyampaikan trimakasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Widodo Ario Kentjono, Dr. Sp.THTKL(K). selaku rektor Universitas Wijaya Kusuma.
2. Drh. Desty Apritya, M.Vet Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Wijaya Kusuma.
3. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet selaku Ketua Program Studi.
4. Drh. Intan Permatasari H, M.Si Selaku Dosen Pembimbing.
5. Drh. Hana Cipka Pramuda Wardani, M. Vet selaku Dosen Penguji.
6. Keluarga, teman sejawat di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan teman sejawat di Sampang yang selalu memberi doa dan dukungan selama penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhirnya penulis masih menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Walaupun demikian , semoga hasil-hasil yang dituangkan dalam Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kesehatan hewan di indonesia.

Surabaya, 25 April 2025

Yayang Okta P

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN REVISI	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan.....	3
1.4. Manfaat.....	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1. Sapi Madura.....	4
2.2. Organ Reproduksi Sapi Betina.....	6
2.3. Gangguan Reproduksi pada Sapi.....	7
2.3.1. <i>Retensio Sekundinae</i>	7
2.3.2. Prolapsus Uteri.....	9
2.3.3. Prolapsus Vagina.....	10
2.3.4. Distokia.....	11
 III. MATERI DAN METODE	 13
3.1. Lokasi dan Waktu.....	13

3.2. Alat dan Bahan.....	13
3.2.1. Alat.....	13
3.2.2. Bahan.....	13
3.3. Metode Penelitian.....	13
VI. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1. Hasil.....	14
4.2. Pembahasan.....	17
4.2.1. <i>Retensio Sekundinae</i>	17
4.2.2. Prolapsus Uteri.....	18
4.2.3. Prolapsus Vagina.....	20
4.2.4. Distokia.....	22
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	25
5.1. Kesimpulan.....	25
5.2. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Populasi Sapi Betina dan Kasus Gangguan Reproduksi Pada Sapi Betina Di Puskesmas Ketapang.....	14
4.2 Terapi atau Penanganan Gangguan Reproduksi	15